

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bangunan yang menerapkan ornamen Batak Toba pada kompleks Istana Sisingamangaraja adalah 2 gapura, 1 rumah pusaka, 1 makam Sisingamangaraja, 1 tugu dan 4 istana.
2. Jenis ornamen yang terdapat pada gapura I yaitu *gorga simeol-eol*, *gorga jenggar*, *gorga sitompi*, *gorga ipon-ipon*, dan *gorga desa naualu*. Pada gapura II yaitu *gorga ulupaung*, *gorga simeol-eol marsialoan*, *gorga jenggar*, *gorga simarogung-ogung*, *gorga dalihan natolu*, *gorga gaja dampak* dan *gorga sitompi*. Pada rumah pusaka yaitu *gorga simeol-eol marsialoan*, *gorga singa-singa*, *gorga simarogung-ogung* dan *gorga dalihan natolu*. Pada makam Sisingamangaraja yaitu *gorga jenggar* dan *gorga singa-singa*. Pada tugu yaitu *gorga ulupaung*, *gorga gaja dampak*, *gorga jenggar*, *gorga singa-singa*, *gorga sitompi*, *gorga sitompi*, *gorga simeol-eol*, *gorga boras pati*, *gorga susu-susu* dan *gorga ipon-ipon*. Pada istana Sisingamangaraja yaitu *gorga ulupaung*, *gorga gaja dampak*, *gorga simeol-eol*, *gorga simeol-eol marsialoan*, *gorga simarogung-ogung*, *gorga jenggar*, *gorga dalihan natolu*, *gorga singa-singa*, *gorga boras pati*, *gorga susu-susu*, *gorga ipon-ipon* dan *gorga hoda-hoda*.
3. Warna ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja menggunakan tiga warna yaitu warna hitam, merah, dan putih yaitu pada *gorga ulu paung*, *gorga gaja dampak*, *gorga simeol-eol*, *gorga simeol-eol*

marsialoan, gorga simarogung-ogung, gorga jenggar, gorga dalihan natolu, gorga ipon-ipun dan gorga singa-singa. Ornamen yang menggunakan dua warna hitam dan putih adalah gorga boras pati, gorga susu-susu dan gorga desa naualu. Ornamen yang menggunakan warna merah dan putih adalah gorga hoda-hoda.

4. Bentuk ornamen Batak Toba yang menggunakan motif hayalan yaitu *gorga ulupaung, gorga gaja dampak, gorga jenggar dan gorga singa-singa. Ornamen motif tumbuh-tumbuhan yaitu gorga simeol-eol, gorga dalihan natolu, gorga simeol-eol marsialoan dan gorga simarogung-ogung. Ornamen motif manusia yaitu gorga susu-susu. Ornamen bentuk hewan yaitu gorga boras pati dan gorga hoda-hoda. Ornamen motif geometris yaitu gorga ipon-ipun. Ornamen motif kosmos yaitu gorga desa naualu.*
5. Jenis ornamen pada rumah adat tradisional Batak Toba tidak semua diterapkan pada Istana Sisingamangara. Pada istana I dan II tidak menerapkan *gorga hariara sundung dilangit, gorga simataniari, gorga iran-iran dan gorga sitagan. Pada istana III tidak menerapkan gorga hariara sundung dilangit, gorga iran-iran dan gorga sitagan. Pada istana IV tidak menerapkan gorga hariara sundung dilangit, gorga simataniari, gorga sitagan, gorga simarogung-ogung, gorga silintong gorga sijonggi dan gorga iran-iran.*

B. Saran

1. Melalui penelitian ini semoga ketertarikan untuk mengenal budaya Batak Toba semakin tumbuh dalam diri kita masing-masing, dan diharapkan kepada Pemerintah Daerah setempat kiranya merawat situs peninggalan sejarah ini, agar masyarakat dapat tertarik untuk datang dan mengenal budaya Batak seperti *gorga*.
2. Diharapkan kepada para orang tua serta guru agar kiranya mengenalkan budaya Batak Toba kepada generasi penerus, sehingga mereka mengenal ornamen Batak Toba yang merupakan budaya tradisional Batak Toba.
3. Kepada generasi muda diharapkan agar selalu mempelajari budaya Batak Toba, khususnya *gorga*, supaya tetap lestari dan terjaga hingga seterusnya.
4. Kepada seluruh masyarakat Batak Toba disarankan untuk tidak merusak peninggalan budaya atau tradisi Batak Toba.